

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian statistik pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa, mengetahui, dan menguji seberapa besar pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *Environmental Management Accounting* (EMA), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama tiga tahun dari tahun 2020-2022. Pemilihan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya memiliki kriteria yang telah ditentukan. Aplikasi yang diuji dalam penelitian ini menggunakan software SPSSData yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dimana data didapat secara langsung di www.idx.com atau diwebsite langsung perusahaannya. Berdasarkan hasil analisa yang data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan semakin baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor atau para *stakeholder* untuk keberlanjutan sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan. dalam penelitian ini dari beberapa sampel perusahaan disubsektor pertambangan menggunakan pengukuran analisis *nasdaq* dengan 30 indeks yang masing-masing kriteria dari lingkungan, sosial, dan tata kelola sebanyak 10.
2. EMA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengungkapan manajemen akuntansi lingkungan terkait dari aktivitas biaya lingkungan baik buruknya akan mempengaruhi penilaian perusahaan. Pengukuran dalam variabel EMA ini menggunakan *eco-efficiency* yang dapat memberikan sinyal positif bagi investor atau pemangku kepentingan perusahaan untuk pengambilan keputusan berkelanjutan. Dalam variable EMA ini bukan hanya

biaya lingkungannya saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan, ada juga biaya perolehan penjualan dikurangi dengan biaya usaha atau penjualan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tidak memungkinkan investor atau pemangku kepentingan perusahaan melihat seberapa baik buruknya kinerja perusahaan hanya dilihat dari total asset yang dimilikinya, namun memperhatikan aspek kinerja yang lainnya. Walaupun asset perusahaan sampai ratusan milyar namun jika hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan asset, maka investor tidak tertarik. Akan tetapi melihat dari semua kinerja perusahaan mulai dari modal, hutang, dan lain sebagainya yang ada dilaporan keuangan maupun laporan keberlanjutan.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini merupakan perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sudah dilakukan saat ini. Ada tiga jenis implikasi yang digunakan dalam kebutuhan penelitian

a) Implikasi teoritis

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini serta menggunakan sumber sumber yang mewakili tiap-tiap variabel yang diteliti, diharapkan bisa memberi kontribusi dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

b) Implikasi manajerial

Bagi para manajemen perusahaan, hasil penelitian merupakan bukti adanya pengaruh positif terhadap ESG, EMA dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan selama 3 tahun periode penelitiannya. Sehingga diharapkan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan juga sebagai manfaat bagi perusahaan itu sendiri, khususnya dalam nilai perusahaan.

c) Implikasi metodologi

Pada implikasi ini menggunakan teknik uji yang sudah dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan hasil yang bisa dilihat dalam penelitian ini. Dari data yang diolah peneliti

merupakan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan juga hal ini didukung oleh beberapa teori sebelumnya yang sudah dicantumkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pada penelitian tersebut, maka peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan yang didapat, antara lain sebagai berikut :

1. berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat nilai dari *Adjusted R Square* relatif begitu rendah dengan nilai sebesar 0,20 atau 20% sehingga sisanya adalah 80% terdapat variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diluar dari penelitian ini.
2. Sampel yang dilakukan pada penelitian kali ini hanya sebanyak 19 perusahaan yaitu perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan juga hanya dilakukan dalam tiga tahun penelitian yaitu dari tahun 2020-2022.

5.4 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, permasalahan, pembahasann dan juga keterbatasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka saran untuk akademis dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat hal yang lebih dimaksimalkan pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian selanjutnya seperti jumlah sampel perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan, dimana tren pelaporan *annual report* dan juga *sustainability report* untuk perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya perusahaan disubsektor pertambangan.
2. Dikarenakan variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 20%, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini.